

HUBUNGAN ANTARA USIA DENGAN KOMPLIKASI STROKE DI RUANG RAWAT INTENSIF RSUP DR. KARIADI SEMARANG

Qurrotun 'Ayun Mawadatur Rohmah¹, Moh. Sofyan Harahap²

¹Mahasiswa Program Pendidikan S-1 Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Staf Pengajar Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang -Semarang 50275, Telp. 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke memiliki tingkat mortalitas yang tinggi sebagai penyakit terbanyak ketiga yang menyebabkan kematian di dunia setelah penyakit jantung dan kanker. Prognosis stroke terutama tergantung pada ada atau tidaknya komplikasi medis. Salah satu faktor risiko terjadinya komplikasi stroke adalah usia.

Tujuan : Untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dengan komplikasi stroke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode Penelitian : penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional (belah lintang). Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang berupa catatan medik pasien ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 januari- 30 juni 2014. Kemudian data yang diperoleh di edit, dikoding, ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam komputer lalu dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel.

Hasil : Hasil penelitian ini adalah didapatkan 34 sampel. Pasien yang berusia 0-11 tahun sebanyak 5 pasien, pasien yang berusia 12-25 sebanyak 0 pasien, pasien yang berusia 26- 45 tahun sebanyak 4 pasien, pasien yang berusia 46-65 tahun sebanyak 16 pasien, pasien berusia >65 tahun sebanyak 9 pasien. Terdapat komplikasi pada 20 pasien. dan pada uji Chi-Square didapatkan nilai $p= 0,124$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan komplikasi stoke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Kata Kunci : Usia, Komplikasi Stroke, Ruang rawat intensif

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND STROKE COMPLICATION IN THE INTENSIVE CARE UNIT RSUP DR. KARIADI

Background: Stroke has a high mortality rate as the third diseases that cause death in the world after heart disease and cancer. Stroke prognosis depends mainly on the presence an absence of medical complication. One of the risk factors for complication of stroke is age.

Objective: To determine the relationship between age and stroke complications in the intensive care unit Hospital Dr. Kariadi.

Methods: This study is an analytic observational research using cross sectional design (cross sectional). The data collected was secondary data such as patient medical records in the intensive care unit RSUP Dr. Kariadi from 1 January to 30 June 2014. Then the data obtained edited, coded, tabulated, and entered into a computer and the calculated frequency is then shown in the table.

Results: The results of this study were obtained 34 samples. Patients aged 0 to11 years as many as 5 patients, aged 12 to 25 years as many as 0 patients,aged 26-45 years as many as 4 patients, aged 46-65 years as many as 16 patients, patients aged > 65 years as many as 9 patients. There were complications in 20 patients. and the *Chi- Square* test value $p = 0,124$.

Conclusions: There is no significant relationship between age and stroke complications in the intensive care unit RSUP Dr. Kariadi.

Key word: age, complication of stroke, Intensive care room

PENDAHULUAN

Stroke masih merupakan suatu perhatian mayoritas dalam kesehatan masyarakat. Stroke memiliki tingkat mortalitas yang tinggi sebagai penyakit terbanyak ketiga yang menyebabkan kematian di dunia setelah penyakit jantung dan kanker.¹

Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7 per seribu penduduk dan yang terdiagnosis tenaga kesehatan atau gejala sebesar 12,1 per seribu penduduk.² Prognosis stroke terutama tergantung pada ada atau tidaknya komplikasi medis. Adanya komplikasi yang terjadi di *Intensive Care Unit* (ICU) pada penderita stroke dapat memperburuk prognosis. Kematian dini pada stroke dapat disebabkan secara langsung oleh defisit neurologis, namun komplikasi infeksi, komplikasi sirkulasi, komplikasi pernafasan pada fase pasca akut stroke turut berperan memberikan keluaran yang buruk pada stroke.³

Faktor risiko terjadinya komplikasi stroke adalah tingkat keparahan stroke, jenis stroke, ukuran lesi, ventilasi mekanik, usia, jenis kelamin, dan riwayat diabetes.³ Resiko terkena stroke meningkat sejak usia 45 tahun. Setelah usia 50 tahun, setiap penambahan usia tiga tahun meningkatkan resiko stroke sebesar 11-20%. Orang berusia lebih dari 65 tahun memiliki resiko paling tinggi, tetapi hampir 25% dari semua stroke terjadi sebelum usia tersebut, dan hampir 4% terjadi pada orang yang berusia antara 15 dan 40 tahun.⁴

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dengan komplikasi stroke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional (belah lintang), Pengambilan data penelitian telah dilakukan pada bulan April 2015 di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang menggunakan catatan medik pasien periode 1 Januari- 30 Juni 2014 yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi penelitian ini, yaitu: Pasien laki- laki dan perempuan yang menderita stroke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang. Sampel di eksklusi apabila Pasien dengan catatan medis tidak lengkap.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara consecutive sampling. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Chi-Square. Uji ini dipilih karena untuk mengetahui hubungan antara dua variable. Perbedaan dianggap bermakna apabila nilai $P < 0,05$.

HASIL PENELITIAN**Tabel 1.** Distribusi pasien stroke menurut karakteristik pasien

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	67,6
Perempuan	11	32,4
Usia		
0-11 tahun	5	14,7
12-25 tahun	0	0
26-45 tahun	4	11,8
46-65 tahun	16	47,1
>65 tahun	9	26,5
Ada Tidaknya Komplikasi		
Terdapat komplikasi	20	58,8
Tidak terdapat komplikasi	14	41,2
Jenis Penyakit Pada Koplikasi stroke		
Pneumonia	9	31,0
Stroke berulang	2	6,9
Jantung kongestif	3	10,3
Infeksi	11	37,9
Dekubitus	1	3,4
Kejang	3	10,3
Jumlah komplikasi		
Lebih dari satu	8	40,0
Satu komplikasi	12	60,0

Tabel 1 menunjukkan Dari 34 jumlah pasien stroke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang, didapatkan 23 pasien laki- laki (67,6 %) dan banyak pasien perempuan yaitu sebanyak 11 pasien (32,4%). Jumlah pasien terbanyak yaitu usia 45-65 tahun yaitu sebanyak 16 pasien (47,1%) dan yang paling sedikit yaitu usia 12-25 tahun sebanyak 0 pasien (0%). Dari 34 pasien stroke yang menderita komplikasi yaitu sebanyak 20 pasien (58,8%) dan pasien yang tidak menderita komplikasi yaitu sebanyak 14 pasien (41,2%).Komplikasi yang paling banyak diderita adalah infeksi sebanyak 11 pasien (37,9%).Pasien yang mempunyai lebih dari satu komplikasi sebanyak 8 pasien (40%) dan yang hanya mempunyai satu komplikasi yaitu sebanyak 12 pasien (60%).

Tabel 2. Hubungan antara usia dengan komplikasi stroke

Usia Responden	Komplikasi		p
	Terdapat Komplikasi	Tidak Terdapat Komplikasi	
0-11Tahun	3 (15,0%)	2 (14,3%)	0,124*
12-25 Tahun	0 (0%)	0 (0%)	
26-45 Tahun	1 (5%)	3 (21,4%)	
46-65 Tahun	8 (40%)	8 (57,1%)	
>65 Tahun	8 (40%)	1 (7,1%)	

* Uji *Chi- Square*

Hasil uji analisis didapatkan frekuensi usia dengan komplikasi stroke yaitu pada usia 0-11 tahun pada pasien stroke terdapat 3 pasien (15,0%) yang menderita komplikasi dan 2 pasien (14,3%) tidak menderita komplikasi. Pada usia 12-25 tahun tidak ada pasien yang menderita stroke. Pada pasien stroke yang berusia 26-45 tahun terdapat 1 pasien (5%) yang menderita komplikasi dan 3 pasien (21,4%) tidak menderita komplikasi. Pada pasien stroke yang berusia 46-65 tahun pasien terdapat 8 pasien (40%) yang menderita komplikasi dan 8 pasien (57,1%) yang tidak mendeerita komplikasi, dan pada pasien yang berusia >65 tahun terdapat 8 pasien (40%) yang menderita komplikasi dan terdapat 1 pasien (7,1%) yang tidak menderita komplikasi.

Tabel 2. menunjukkan bahwa pada uji *Chi- Square* analisis hubungan antara usia dengan komplikasi stroke memiliki nilai $p= 0,124$, karena nilai $p >0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan komplikasi stoke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Jumlah pasien yang masuk kriteria inklusi sebanyak 34 pasien dan yang masuk kriteria eksklusi sebanyak 16 pasien. Berdasarkan terdapatnya komplikasi pada penderita stroke, Jenis komplikasi stroke yang ditemukan dari 20 pasien yang menderita komplikasi stroke yaitu, 11 pasien (37,9%) menderita infeksi, 9 pasien (31 %) menderita pneumonia, 3 pasien (10,3 %) menderita jantung kongestif, 3 (10,3%) pasien menderita kejang, 2 pasien (6,9%) menderita stroke berulang, dan 1 pasien (3,4%) menderita dekubitus. Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian Adnan Khan, Akhtar Sherin, Hussain Ahmad, Muhammad Asghar Khalil yang menyebutkan macam komplikasi stroke meliputi Infeksi thorax, konstipasi, aspirasi pneumonia, UTI, depresi, kejang, stroke berulang ,dan retensi urin. Hal ini dapat disebabkan kurang lamanya waktu tinggal pasien di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi.

Analisis hubungan antara usia dengan komplikasi stroke memiliki nilai $p= 0,124$. Secara statistik menunjukkan bahwa tidak didapatkan hubungan antara usia dengan komplikasi stroke.. Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian [R.J. Davenport,M.S.](#) [Dennis,I. Wellwood](#), [C.P. Warlow](#) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan komplikasi stroke.

Meskipun secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan komplikasi stroke, tapi dari data diketahui pasien yang mempunyai usia lebih tua yaitu usia >65 tahun dari 9 pasien yang menderita stroke terdapat 8 pasien yang mempunyai komplikasi dan hanya 1 pasien yang tidak mempunyai komplikasi. Hal ini mungkin disebabkan karena menurunnya sistem imun yang ada pada orang tua, sehingga kejadian komplikasi banyak terjadi pada pasien yang berusia lebih tua.⁵

Usia pasien stroke yang paling banyak adalah usia 46 – 65 tahun. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan gaya hidup terutama orang muda perkotaan modern. Ketika era globalisasi menyebabkan informasi semakin mudah diperoleh, negara berkembang dapat segera mungkin meniru kebiasaan negara barat yang dianggap cermin pola hidup modern. Sejumlah perilaku seperti mengkonsumsi makanan siap saji (fast food) yang mengandung kadar lemak tinggi, kebiasaan merokok, minuman beralkohol, kerja berlebihan, kurang berolahraga dan stress, telah menjadi gaya hidup seseorang terutama di perkotaan, padahal semua perilaku tersebut dapat merupakan faktor faktor risiko penyakit stroke.⁶

Hal ini terjadi mungkin disebabkan karena keterbatasan peneliti. Hal ini disebabkan ini disebabkan karena adanya faktor faktor lain yang mempengaruhi komplikasi selain usia, seperti Penyakit diabetes sebelumnya, lama tinggal di rumah sakit, adanya atrial fibrilasi, skala GCS mata <4 dan motorik <6, skala OHS <2 dan jenis stroke. Selain itu data yang digunakan adalah data sekunder yaitu catatan medik yang tidak semua data yang diperlukan dalam penelitian ini tercantum dengan lengkap.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara usia dengan komplikasi stroke, dengan 34 pasien di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang, didapatkan simpulan Tidak terdapat hubungan antara usia dengan komplikasi stroke di ruang rawat intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara usia dengan komplikasi stroke dengan menggunakan data dari ruang perawatan RSUP Dr. Kariadi Semarang dan diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor resiko terjadinya komplikasi stroke selain usia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Usia dengan Komplikasi Stroke di Ruang Rawat Intensif RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. dr. Moh. Sofyan Harahap, Sp. An, KNA. selaku pembimbing penelitian, Kepada Instalasi Rekam Medik, serta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mardjono M, Sidharta P. Neurologi Klinis Dasar. BAB 9, Mekanisme Gangguan Vaskular Susunan Saraf Jakarta: Dian Rakyat; 2004: hal. 269
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS); 2013. Republik Indonesia: Kementerian Kesehatan; 2013
3. Sariningsih, Sariningsih. *Hubungan Jumlah Neutrofil Absolut dengan Mortalitas pad Stroke Iskemik Akut dengan Komplikasi Pneumonia*. Masters thesis, Diponegoro University; 2011.
4. Puspitasari, Vania. Hubungan Antara Stroke Dengan Angka Kejadian Epilepsi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Sebelas Maret; 2009.
5. Ariana, Yuliana MD. Pengaruh Aging Pada Sistem Imun. Universitas Jember; 2010.
6. Lai, SM., Alter, M., Friday, G., Subel, E., A Multifactorial Analysis of Risk Factors For Recurrence of Ischemic Stroke. Stroke, 1994 : 25 : 958-962.